

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai NPL yang dimiliki oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. Nilai rata-rata NPL Bank Pemerintah lebih besar dari Bank Swasta Nasional. Ini berarti bahwa nilai NPL Bank Pemerintah lebih tinggi dari Bank Swasta nasional.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai Risiko Pasar yang dimiliki oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. Nilai rata-rata Risiko Pasar Bank Pemerintah lebih besar dari Bank Swasta Nasional. Ini berarti bahwa nilai Risiko Pasar Bank Pemerintah lebih tinggi dari Bank Swasta Nasional.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai Risiko Likuiditas yang dimiliki oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. Ini berarti bahwa nilai Risiko Likuiditas Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional memiliki tingkat Risiko Likuiditas yang sama. Namun, nilai rata-rata Risiko Likuiditas Bank Swasta Nasional lebih tinggi dari Bank Pemerintah.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *Return On Aset* (ROA) yang dimiliki oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. Ini berarti bahwa nilai ROA Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional memiliki tingkat ROA yang sama. Namun, nilai rata-rata ROA Bank Pemerintah lebih tinggi dari Bank Swasta Nasional.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai CAR yang dimiliki oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. Ini berarti bahwa nilai CAR Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional memiliki tingkat CAR yang sama. Namun, nilai rata-rata CAR Bank Swasta Nasional lebih tinggi dari Bank Pemerintah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan, dikarenakan belum digunakannya indikator GCG untuk menilai keseluruhan kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional sesuai dengan SEBI 13/24/DPNP tentang penilaian kinerja bank dengan memperhatikan risiko-risiko yang ada secara kuantitatif maupun kualitatif.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi bank pemerintah sebaiknya terus menekan angka NPL atas kredit yang disalurkan, hal ini dapat dilakukan dengan memperketat kebijakan kredit. Bagi Bank swasta terkait NPL, sebaiknya terus mempertahankan kinerja keuangannya dalam mengelolah kredit sehingga persentase kredit macet atas pembiayaan semakin kecil.
2. Terkait risiko pasar, sebaiknya pihak perbankan untuk terus memperhatikan dan menganalisa setiap risiko pasar terkait dengan posisi devisa untuk tiap mata uang yang tiap waktu berubah, sehingga ketidak pastian nilai mata uang yang dapat mengurangi modal perusahaan bisa diminimalisir.
3. Terkait risiko likuiditas, sebaiknya pihak Bank Pemerintah maupun Bank Swasta untuk terus menjaga stabilitas dana pihak ketiga terkait aset likuid primer dan sekunder yang berbentuk FASBI maupun surat-surat berharga yang telah dinilai berkualitas baik dan memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. sehingga masalah likuiditas jangka pendek dapat dijaga, serta dalam pemenuhan likuiditasnya bank tidak perlu menggunakan modal untuk mengatasinya.
4. Pihak perbankan, baik bank pemerintah maupun bank swasta untuk sebaiknya terus menjaga kinerja keuangannya terutama kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Hal ini agar bank mampu membentangkan yang terbaik bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Perlunya Bank pemerintah maupun Bank Swasta untuk terus menjaga stabilitas dalam menyediakan kecukupan modal terhadap tiap risiko

operasional, kredit, maupun pasar. Hal ini dimaksudkan agar bank dapat memajemen lebih baik lagi kekuatan modal terhadap tiap risiko operasional, kredit, maupun pasar.

6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kualitatif dalam menganalisa maupun mengungkapkan tiap risiko yang ada, terlebih lagi untuk indikator *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan penelitian tersebut dapat menganalisa secara detail. Bukan hanya mengandalkan *self assesment* pihak perbankan saja.